

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan nasional bahwasanya tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diupayakan melalui jalur, jenjang, jenis serta satuan pendidikan.

Salah satu satuan pendidikan dijenjang pendidikan dasar adalah SD. Seperti halnya satuan pendidikan lainnya, sekolah dasar juga memiliki kurikulum yang di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah agar siswa ”memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar”

Pembelajaran di Sekolah dasar sama halnya dengan pendidikan pada jenjang lainnya, yakni adanya proses interkasi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Seperti yang kita ketahui siswa di sekolah dasar berada pada fase operasi konkret. Artinya dalam pembelajaran diperlukan adanya benda-benda yang konkret. Dengan demikian, perlu adanya media dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I disalah satu SD di Kecamatan Sukasari ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kurang diminati oleh siswa. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung banyak siswa yang tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang duduk dibagian belakang terlihat sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Hal ini terjadi karena saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, serta tidak menggunakan media pembelajaran. Karena metode yang digunakan oleh guru cenderung monoton dan tanpa adanya bantuan media sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 70. Adapun persentase hasil belajar siswa adalah dari keseluruhan Jumlah siswa yaitu 35 orang, yang memperoleh nilai diatas KKM dengan kateogri nilainya tinggi dengan rentang nilai 90 – 100 sebanyak 14 orang. Sedangkan siswa yang mencapai KKM dengan kategori sedang dengan rentang nilai 75 – 89 sebanyak 8 orang. Sementara siswa yang tidak mencapai KKM dengan kategori rendah dengan rentang nilai 50 – 74 sebanyak 13 orang. Persentase jumlah yang tuntas adalah sebanyak 63 % . Sedangkan yang tidak tuntas adalah sebesar 37 %.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang variatif. Selain itu, untuk membantu siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru, dalam proses pembelajaran guru seharusnya menggunakan media. Media mempunyai arti penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan formal di sekolah khususnya di sekolah dasar. Adapun kegunaan media antara lain adalah mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit, mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan

menarik, merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu, membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran, menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indera, melatihnya, memperluas perasaan dan kecepatan dalam belajar.

Salah satu media yang konkrit yang bisa digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah media gambar. Media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Dengan adanya media gambar tersebut diharapkan bisa membantu siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan yang terjadi dilapangan, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar di Kelas I Sekolah Dasar

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca khususnya tentang penggunaan Media Gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di samping itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang cocok dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lainnya.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan wawasan mengenai penggunaan media gambar dalam rangka meningkatkan hasil belajar .

#### **b. Bagi guru**

Dengan adanya penelitian, diharapkan bisa menambah wawasan serta menjadi pedoman bagi guru dalam penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa memperbaiki kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas .

#### **c. Bagi peserta didik**

Dengan penelitian ini, Diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Serta memberikan pengalaman yang bermakna dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa.

d. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pendidikan untuk meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik.